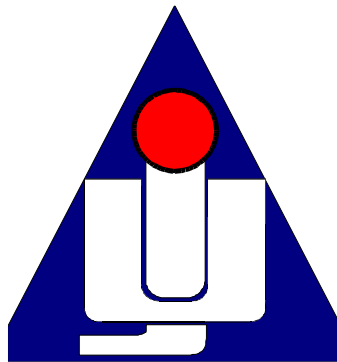


PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Jalan Raya Cimoreme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777



BANDUNG
SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2024

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address
Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card
KTP No. / ID Card No.
Nomor Telepon / Phone number
Jabatan / Position
2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address
Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card
KTP No. / ID Card No.
Nomor Telepon / Phone number
Jabatan / Position

We, the undersigned:

- : **Sabana Prawirawidjaja**
: Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
: Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
: 3273022011410001
: (022) 2505500
: Presiden Direktur / President Director
- : **Jutianto Isnandar**
: Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
: Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
: 3273022909430001
: (022) 2501290
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and its Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of the statement.

Bandung,
30 Oktober / October 30th, 2024



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Jutianto Isnandar
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.443.724	4	2.174.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	694.667	5	710.304	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	54.220	6,35	56.791	Other receivables - net
Persediaan - neto	1.256.014	7	1.431.226	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	16.111	33a,33d	145	Prepaid tax
Uang muka	94.261	8	30.311	Advance payments
Biaya dibayar di muka	6.187	9	8.374	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	4.565.184		4.411.475	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	2.199	10	891	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	131.273	11,35	111.185	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	236.486	12	218.065	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	2.448.419	13	2.346.120	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	24.948	14	30.566	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	9.299	15	8.108	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	7.875	33d	8.191	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	466.154	16	389.355	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.326.653		3.112.481	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.891.837		7.523.956	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.662	17	1.567	Short-term bank loans
Utang usaha	464.020	18	465.275	Trade payables
Utang lain - lain neto	406	35	31	Other payables - net
Utang dividen	1.943	19	1.662	Dividends payable
Utang pajak	53.350	33b	83.488	Taxes payables
A k r u a l	91.712	20	151.012	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
Utang sewa pembiayaan	5.941	21	10.358	Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	619.034		713.393	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2.435	33e	2.529	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	109.484	22	102.090	Post employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term borrowings - net of current liabilities:
Utang sewa pembiayaan	15.092	21	18.976	Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	127.011		123.595	TOTAL NON -CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	746.045		836.988	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	519.909	23	519.909	Share capital
Tambahan modal disetor	46.138	24	46.138	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(30.175)	22	(27.685)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Cadangan khusus	265		187	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.392.448		5.927.160	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.063.685		6.600.809	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	82.107	26	86.159	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	7.145.792		6.686.968	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.891.837		7.523.956	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN	6.582.915	27	6.118.340	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.358.497)	28	(4.130.032)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.224.418		1.988.308	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(848.039)	29	(631.129)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(198.833)	29	(185.809)	General and administrative expenses
(Rugi) laba selisih kurs - neto	(59.179)		(8.093)	(Loss) gain on foreign exchange rate - net
Laba penjualan aset tetap	3.166	13	464	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar hewan ternak	(12.526)	12	2.998	Gain (loss) on change in fair value of livestock
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(9.468)	30	19.654	Other income (expense) - net
T o t a l	(1.124.879)		(801.915)	T o t a l
LABA DARI USAHA	1.099.539		1.186.393	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	30.157	31	59.097	Finance income
Beban keuangan	(1.426)	32	(40.362)	Finance expense
Bagian laba (rugi) neto atas entitas asosiasi dan ventura bersama	20.088	11	11.095	Share in net profit (loss) of associates and joint ventures
T o t a l	48.819		29.830	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.148.358		1.216.223	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(255.188)	33c	(265.114)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	893.170		951.109	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	(2.290)	22,33d	(2.367)	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(2.290)		(2.367)	Other comprehensive Income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	890.880		948.742	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 2 4	Catatan / Notes	2 0 2 3	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	881.181		939.008	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	11.989		12.101	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	893.170		951.109	T o t a l
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	878.691		936.459	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	12.189	26	12.283	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	890.880		948.742	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	85	34	90	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ <u>Retained earnings (Catatan/Note 25)</u>											
	Modal saham/ Share capital (Catatan/ Note 23)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 24)	Saham Treasury/ Treasury Shares	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post- employment benefits (Catatan/ Note 22)	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ Unrealized gain on changes in fair value of investment	Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 26)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	577.676	51.251	(1.854.411)	(24.366)	(8.033)	118	135.100	6.861.400	5.738.735	83.944	5.822.679	Balance as of 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	939.008	939.008	12.101	951.109	Profit for the year
<u>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:</u>												<u>Other comprehensive income for the year, net of tax:</u>
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	-	(2.549)	-	-	-	(2.549)	182	(2.367)		Gain on remeasurement of post-employment benefits liability - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	-	-	-	-	8.033	-	(8.033)	-	-	-	-	Unrealized loss on changes in fair value of investment - net of tax
Reklasifikasi Cadangan Khusus atas Dividen 2017	-	-	-	-	-	93	-	-	93	-	93	Reclassification of Special Reserves for 2017 Dividend
Reklasifikasi Cadangan Khusus ke laba ditahan atas Dividen 2011	-	-	-	-	(24)	-	-	24	-	-	-	Reclassification of Special Reserves to retained earnings for 2011 Dividend
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Treasury Stock) dengan cara pengurangan modal	(57.767)	(5.113)	1.854.411	-	-	-	(1.791.531)	-	-	-	-	Recall all shares that have been bought (Treasury stocks) by reducing the capital
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	(311.945)	(311.945)	(15.000)	(326.945)		Dividends declared during the period
Saldo pada tanggal 30 September 2023	519.909	46.138	(26.915)	-	187	135.100	5.688.923	6.363.342	81.227	6.444.569		Balance as of 30 September 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

						Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 25)						
	Modal saham/ Share capital (Catatan/Note 23)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 24)	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits (Catatan/ Note 22)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment	Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 26)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	519.909	46.138	-	(27.685)	-	187	135.100	5.927.160	6.600.809	86.159	6.686.968	Balance as of 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	881.181	881.181	11.989	893.170	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah Pajak: Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	-	(2.490)	-	-	-	- (2.490)	(2.490)	200	(2.290)	Other comprehensive income for the year, net of tax: Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	-	-	(415.927)	(415.927)	(16.241)	(432.168)	Dividends declared during the period
Penambahan Cadangan Khusus atas Dividen 2018	-	-	-	-	-	112	-	-	112	-	112	Additional Special Reserves for 2018 Dividends
Penambahan Cadangan Khusus ke laba ditahan atas Dividen 2013	-	-	-	-	-	(34)	-	34	-	-	-	Additional Special Reserves to retained earnings for 2013 Dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2024	519.909	46.138	-	(30.175)	-	265	135.100	6.392.448	7.063.685	82.107	7.145.792	Balance as of 30 September 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.323.495	6.668.627	Receipts from customers
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	(4.460.173)	(4.344.258)	Suppliers
Karyawan	(283.427)	(260.727)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.346.973)	(1.062.185)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	1.232.922	1.001.457	Cash received from operating activities
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	30.157	59.097	Interest income
Penghasilan lainnya	44.029	39.418	Other income
Pembayaran atas:			Payments for:
Pajak penghasilan	(262.964)	(198.651)	Income tax
Beban bunga	(1.426)	(38.915)	Interest expense
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain *)	1.264	18.094	Additions (decrease) to other receivable *)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.043.982	880.500	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan obligasi pemerintah	-	849.473	Proceeds from sale of government bonds
Hasil penjualan hewan ternak	16.777	20.347	Proceeds from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap	3.181	469	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(201.219)	(126.692)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(145.053)	(171.340)	Addition advance for purchased asset
Penambahan aset tak berwujud	(2.150)	(1.152)	Acquisition of intangible assets
Penambahan aset hak guna	(4.564)	(5.086)	Addition to right use of assets
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	(333.028)	566.019	Net Cash Provided By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(431.886)	(341.629)	Payments of dividends
Pembayaran utang sewa	(9.763)	(6.115)	Payment of lease payable
Penerimaan pinjaman jangka pendek - neto	95	88	Receipt of short-term loan - net
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(441.554)	(347.656)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	269.400	1.098.863	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.174.324	1.248.642	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.443.724	2.347.505	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2023, Akta Notaris No. 03 dan 04 tanggal 19 Juni 2023, dibuat oleh Ary Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036407.AH.01.02 Tahun 2023 Tanggal 27 Juni 2023.

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung Barat 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian pengolahan, perdagangan besar dan eceran sebagai kegiatan usaha utamanya.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar *modern*.

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, *Proviand & Drank* (P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the General Meeting of Shareholders held in 19 June 2023, Notarial deed No. 03 and 04, 19 June 2023, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia registered No. AHU-0036407.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023.

The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, West Bandung Regency 40552.

Objectives and Goals

The purpose and objective of the Company is to strive in the field of processing industry, wholesale trading and retail as its main business activities.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (*Ultra High Temperature*) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Direct selling is conducted through retail outlets, *Proviand & Drank* (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 23 dan 24).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2029.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Notes 23 and 24).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2029.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris :	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Sony Devano
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga
Direksi	
Presiden Direktur :	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Direktur :	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Direktur :	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar
Komite Audit	
Ketua :	Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga
Anggota :	Tuan/Mr. Said Aryonindito
Anggota :	Ny/Mrs. Evita Puspitasari
Sekretaris Perusahaan*) :	Ny/Mrs. Helina Widayani

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 tanggal 03 Agustus 2023, Perseroan menunjuk Ibu Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan Bapak Pahala R. Sihotang, penunjukkan ini mulai berlaku efektif pada 01 September 2023. Hal ini telah kami sampaikan pula melalui website Perseroan dan kepada OJK & BEI melalui Sistem Pelaporan IDXnet/ SPEOJK pada tanggal 01 September 2023 dengan surat No. 312023/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2023.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. *Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)*

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

	2023	
Board of Commissioners		
Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja :		<i>President Commissioner</i>
Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja :		<i>Commissioner</i>
Tuan/Mr. Sony Devano :		<i>Independent Commissioner</i>
- :		<i>Independent Commissioner</i>
Directors		
Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja :		<i>President Director</i>
Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja :		<i>Director</i>
Tuan/Mr. Jutianto Isnandar :		<i>Director</i>
Audit Committee		
Tuan/Mr. Sony Devano :		<i>Chairman</i>
Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga :		<i>Member</i>
- :		<i>Member</i>
Ny/Mrs. Helina Widayani :		Corporate secretary*)

*) *Based on Directors Decree No 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 dated 03 August 2023, the Company appointed Ms. Helina Widayani as Corporate Secretary to replace Temporary Acting Corporate Secretary Mr. Pahala R. Sihotang, this appointment became effective on 01 September 2023. We also conveyed this through the Company's website and to OJK & IDX through the IDXnet/SPEOJK Reporting System on 1 September, 2023 by letter No. 312023/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2023.*

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 1.017 dan 1.013 orang (tidak diaudit).

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Entitas anak/ Subsidiaries	2024	2023
PT Nikos Intertrade (NI)	-	-
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	183	183
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	75	75
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	11	11
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	86	86

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari upah minimum regional.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company had 1,017 and 1,013 permanent employees (unaudited), respectively.

The number of permanent employees in the Subsidiaries as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows (unaudited):

d. Struktur Grup

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2024	2023	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
NI	Jakarta Selatan	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	-	-
NDI	Kabupaten Bandung Barat	Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor; Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/ Wholesale trade, not cars and motorcycles; Warehousing and transportation support activities	2013	70%	70%	238.614	228.406
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	164.595	157.241
USDF	Kabupaten Karo	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade	2008	69,36%	69,36%	682.245	661.365
TTJ	Kabupaten Bandung Barat	Pengelolaan air/ Water Management	2017	85%	85%	1.726	6.814

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. Group Structure (continued)

NI melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

NI has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung Regency. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Presented below is a summary of material accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi KU. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2024

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

FASB-IIA has issued amendments and interpretations that become effective from 1 January 2024 as follows:

- PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) (Amandemen 2021) Sewa;
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) (Amandemen 2021) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas;

- SFAS 107 (formerly SFAS 60) Financial Statements: Disclosures;
- SFAS 116 (formerly SFAS 73) (Amendment 2021) Leases;
- SFAS 201(formely SFAS 1) (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 207 Statement of Cash Flows;

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the separate financial statements in the current year or the previous year.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum
efektif**

**c. New Standards, Amendments and Interpretations
of Statement of Financial Accounting Standards
which are not yet effective**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada Februari 2024. Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025. Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the FASB-IAI also endorsed changes in the numbering of SFAS and IFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards in February 2024. These changes will be effective on 1 January 2025. This change in numbering does not affect the substance of the arrangements in each SFAS and IFAS in Indonesian Financial Accounting Standards.

Di bawah ini disajikan standar, amandemen dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif sejak tahun 2025:

Presented below are the standards, amendments and interpretations of Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which will become effective in 2025:

- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- PSAK 117 Kontrak Asuransi;
- PSAK 103 Kmbinasi Bisnis;
- PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107 Instrumen Keuangan Pengungkapan;
- PSAK 109 Instrumen Keuangan;
- PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan;
- PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207 Laporan Arus Kas;
- PSAK 216 Aset Tetap;
- PSAK 219 Imbalan Kerja;
- PSAK 228 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236 Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237 Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238 Aset Takberwujud;
- PSAK 240 Properti Investasi

- SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates;
- SFAS 117 Insurance Contract;
- SFAS 103 Business Combinations;
- SFAS 105 Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued;
- SFAS107 Financial Instruments Disclosures;
- SFAS 109 Financial Instruments;
- SFAS 115 Revenue from Customer Contracts;
- SFAS 201 Financial Statements Presentation;
- SFAS 207 Cash Flow Statement;
- SFAS 216 Fixed Assets;
- SFAS 219 Employee Benefits;
- SFAS 228 Investments in Associated Entities and Joint Ventures
- SFAS 232 Financial Instruments Presentation;
- SFAS 236 Impairment of Asset Value;
- SFAS 237 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- SFAS 238 Intangible Assets;
- SFAS 240 Investment Property

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi

d. Basis of Consolidation

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antar grup perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil dari operasi yang diakuisisi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Keberadaan dan dampak hak suara potential yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Investments in Joint Arrangements (Continued)

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- *has control or joint control over the reporting entity;*
- *has significant influence over the reporting entity; or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- Orang yang diidentifikasikan dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)*
- *A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
- *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

(i) Functional and presentation currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**f. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal laporan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the reporting dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.237	19.760	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.852	17.140	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.138	15.416	USD 1/Rupiah
1 Dolar Selandia Baru/Rupiah	9.545	9.250	NZD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	11.788	11.712	SGD 1/Rupiah
1 Yen Jepang/Rupiah	106	110	YEN 1/Rupiah

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

g. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, uang muka, aset keuangan tidak lancar dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 38).

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, advances, non-current financial assets and other non-current assets (Note 38).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 71, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

- a. Financial assets at amortized cost;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (*hold-to-collect*); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In making the assessment, the Company considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Utang usaha, utang lain-lain, utang sewa, utang bank, akrual dan utang dividen termasuk dalam kategori ini (Catatan 38).

Trade payables, other payables, rent payables, bank payables, accruals and dividend payables are included in this category (Note 38).

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured using the effective interest rate method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi Suku Bunga Efektif.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

3. Instrumen keuangan saling hapus

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

4. Penurunan nilai dari asset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Group menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Penghentian pengakuan asset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

**5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (Lanjutan)**

**5. Derecognition of financial assets and liabilities
(Continued)**

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Nilai wajar instrument keuangan

6. Fair value of financial instruments

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

k. Hewan Ternak

k. Livestock

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap Pemilikan Langsung

l. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	T a h u n / Y e a r s	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipments and fixtures
Sarana dan prasarana	10	Facilities and infrastructure

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

l. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset shall be derecognised :

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

- on disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Setiap akhir periode, Grup melakukan reviu untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direviu untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

o. S e w a

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. L e a s e s

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. S e w a (Lanjutan)

o. L e a s e s (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; dan,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; and,*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets net of accumulated amortization as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method over the lease term.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Sewa (Lanjutan)

o. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan,
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and,
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Grup sebagai pesewa

Group as a lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

p. Employee benefits (Continued)

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pada saldo imbalan kewajiban imbalan pasti (aset) dengan mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran

q. Revenues and cost and expenses recognition

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and performance bonus.

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Cost and expenses recognition

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Beban pokok penjualan

Cost of goods sold

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)**

**q. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)**

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

Beban administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya terjadi.

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

s. Laba Per Saham

s. Earnings Per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 30 June 2024 and 31 December 2023. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Dividen

t. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Modal saham

u. Share Capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

v. Biaya Emisi Saham

v. Share Issuance Costs

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Penghasilan Komprehensif Lain

w. Other comprehensive income

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with FASs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

y. Events After Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Kontinjensi

z. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

(a) Sewa

(a) Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

(b) Classification of financial assets and financial liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

(c) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

(c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

(a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

(b) Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pascakerja Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 109.484 dan Rp 102.090. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(a) Estimating provision for impairment loss on receivables

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

(b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted Rp 109,484 and Rp 102,090 respectively. Further details are discussed in Note 22.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

(c) Hewan ternak produksi

(c) Long-term livestock

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 236.486 dan Rp 218.065. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 236,486 and Rp 218,065 respectively. Detailed explanation is shown in Note 12.

(d) Penyusutan aset tetap

(d) Depreciation of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.448.419 dan Rp 2.346.120. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 2,448,419 and Rp 2,346,120 respectively. Further details are disclosed in Note 13.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated cost to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- (e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.256.014 dan Rp 1.431.226. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

- (f) Amortisasi aset takberwujud

Grup mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

- (g) Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

- (h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan masing masing dalam Catatan 12, 13, 14 dan 15.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

- (e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories (continued)

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 1,256,014 and Rp 1,431,226 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

- (f) Amortization of intangible asset

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

- (g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

- (h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 30 September 2024 and 31 December 2023. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 15, respectively.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
K a s			Cash on hand
R u p i a h	9.700	15.233	R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			B a n k
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Central Asia Tbk	274.554	319.053	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	343.349	599.142	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	45.844	50.557	Citibank NA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.518	4.663	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	395.010	955.249	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	46.494	130.476	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	74.260	60.532	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	1.183.029	2.119.672	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalents - Deposits
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.955	39.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Setara Kas - Reksa Dana			Cash Equivalents - Mutual Fund
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.211.040	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
T o t a l	1.250.995	39.419	T o t a l
T o t a l	2.443.724	2.174.324	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
R u p i a h	2,25%-5,00%	2,25%-5,00%	R u p i a h

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, total pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 29.330 dan Rp 35.359.

For the years ended 30 September 2024 and 31 December 2023, total interest earned from cash and cash equivalents amounted to Rp 29,330 and Rp 35,359, respectively.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for any liabilities and other borrowings.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga		
Pengecer	354.972	366.782
Agen/distributor	340.987	344.439
Eksportir	2.237	2.612
T o t a l	698.196	713.833
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(3.529)
Total - Neto	694.667	710.304

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
L a n c a r	691.053	677.623
Telah jatuh tempo		
1- 30 hari	708	30.791
31- 60 hari	66	3.123
> 61 hari	4.126	-
Lebih dari 90 hari	2.243	2.296
Total	698.196	713.833
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	(3.529)
T o t a l	694.667	710.304

Piutang usaha tidak dijamin, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
R u p i a h	695.959	711.221
Dolar Amerika Serikat	2.237	2.612
T o t a l	698.196	713.833

R u p i a h
United States Dollar

T o t a l

Allowance for impairment losses

Total - Net

The aging schedule of trade receivable as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows:

Current

Over due in

1 - 30 days

31 - 60 days

61 days

More than 90 days

Total

Allowance for impairment losses

T o t a l

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	3.529	3.529
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	(-)	(-)
T o t a l	3.529	3.529

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2h dan 3).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 147.794 dan USD 169.418 (Catatan 39).

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
	3.529	3.529	Beginning balance
	-	-	Provision during the year
	(-)	(-)	Recovery during the year
T o t a l	3.529	3.529	T o t a l

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2h and 3).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, trade receivables in foreign currencies amounted to USD a 147,794 nd USD 169,418, respectively (Note 39).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga		
Koperasi Peternak Susu	8.232	8.232
Lain-lain	20.902	24.183
T o t a l	29,134	32.415
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.459)	(2.459)
T o t a l	26.675	29.956
Pihak berelasi (Catatan 35)	27.545	26.835
T o t a l	54.220	56.791

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	2.459	233
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2.226
T o t a l	2.459	2.459

6. OTHER RECEIVABLES - NET

Third parties
Dairy Farm Cooperative
O t h e r s
T o t a l

Allowance for impairment losses

T o t a l

Related parties (Note 35)

T o t a l

The movement in allowance for impairment losses is follows:

Beginning balance
Provision during the year

T o t a l

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah saldo pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia dan tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. OTHER RECEIVABLES - NET (Continued)

The Company conducts commercial transactions with several related parties. This ending balance represents the balance for loans to PT Menara Ultra Indonesia and receivables from PT Campina Ice Cream Industry Tbk which are receivables for prepaid expenses and against PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the Company's building lease and utility usage. (Note 35).

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>
Bahan baku	671.791
Barang jadi (Catatan 28)	382.627
Suku cadang, dll	132.031
Pakan ternak	69.761
T o t a l	1.256.210
Penyisihan persediaan usang	(196)
Total - Neto	1.256.014

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan (Catatan 2j dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 610.000 dan Rp 882.350. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 3.857.534 dan Rp 3.554.800 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	846.945	Raw materials
	402.204	Finished goods (Note 28)
	128.758	Spare parts, etc
	53.515	Animal feed
T o t a l	1.431.422	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(196)	Allowance for inventory obsolescence
Total - Net	1.431.226	Total - Net

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover possible losses from the decline in value of inventories (Notes 2j and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

The insurance coverage for inventories as of 2024 and 2023 amounted to Rp 610,000 and Rp 882,350, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 3,857,534 and Rp 3,554,800 for the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023, respectively.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Rupiah	41.647
Mata Uang Asing	52.614
Total	94.261

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	21.627	Rupiah
	8.684	Foreign Currencies
Total	30.311	Total

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Asuransi	2.336
Sewa gudang dan stock point	3.089
Lainnya	762
Total	6.187

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	3.301	Insurance
	2.079	Warehouse and stock point rent
	2.994	Others
Total	8.374	Total

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	30 September/ September 2024
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	2.199

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

	31 Desember/ December 2023	
	891	Third parties
		Employee receivables and others

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 66.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

**11. INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 66,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan
menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under
equity method is as follows:

30 September/ September 2024

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	782.174	479.017	450.207	63.929
PT Menara Ultra Indonesia	74.028	80.620	34.084 (	2.990)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	31.554	9.222	30.100	3.311
Total / Total	887.756	568.859	514.391	64.250

31 Desember/ December 2023

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	610.499	371.271	703.575	32.718
PT Menara Ultra Indonesia	78.169	81.771	78.503	4.800
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	25.897	7.512	34.500	83
Total / Total	714.565	460.554	816.578	37.601

Perubahan penyertaan saham untuk periode sembilan
bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September
2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the nine-month
period and year ended 30 September 2024 and 31
December 2023 are as follows:

30 September/ September 2024	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	76.101	-	19.179	95.281
PT Menara Ultra Indonesia	16.102	- (	747)	15.355
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.982	-	1.656	20.637
Total / Total	111.185	-	20.088	131.273

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

31 Desember/ December 2023	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	66.286	-	9.815	76.101
PT Menara Ultra Indonesia	14.902	-	1.200	16.102
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.940	-	42	18.982
Total / Total	100.128	-	11.057	111.185

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah ini:

The quantity of livestock owned by the Group is presented below:

	Jumlah/ Headcount		
	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Sapi perah muda	2.726	2.641	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	2.982	3.065	Mature dairy cows
TOTAL	5.708	5.706	Total

Mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term livestock for the nine-month period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	218.065	180.891	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	63.503	79.238	Additions during the year
Laba (rugi) atas selisih nilai wajar hewan ternak	(12.526)	4.060	Gain (loss) on difference in fair value of livestock
Sub-total perubahan nilai wajar	269.042	264.189	Sub-total changes in fair value
Pengurangan karena:			Reductions due to:
- Penjualan	(24.610)	(37.214)	due to sales -
- Kematian	(7.946)	(8.910)	due to death -
Saldo akhir	236.486	218.065	Ending balance

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO
(Lanjutan)

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET (Continued)

Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:

Details of long-term livestock consist of:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Sapi perah muda	89.088	82.366	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	147.398	135.699	Mature dairy cows
Saldo akhir	236.486	218.065	Ending balance

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 3,79% dan 7,42% untuk UPBS serta 13,55% dan 15,48% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the nine-month period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 were 3.79% and 7.42% for UPBS; and 13.55% and 15.48% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Grup mengakui kerugian penjualan dan kematian ternak masing-masing sebesar Rp 15.780 dan Rp 17.241 (Catatan 30).

For the nine-month period ended in 30 September 2024 and 2023, the Group recognized loss on sale and mortality of livestock amounting to Rp 15,780 and Rp 17,241, respectively (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Hewan ternak produksi - berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.

Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023. Long-term livestock are not pledged to any party.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS - NET

The details and mutation of fixed assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023 and for the nine-month period and year then ended are as follows:

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 2024
Tanah / Land	901.506	32.592	-	-	934.098
Bangunan dan perumahan / Building and housing	360.887	-	-	186	361.073
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.086.721	3.534 (	2.793)	105.487	2.192.949
Kendaraan bermotor / Vehicles	51.992	415	-	-	52.407
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	310.369	4.352 (	3.435)	25.701	336.987
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	6.452	-	-	-	6.452
Total / Total	3.717.927	40.893 (	6.228)	131.374	3.883.966

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	300.809	4.208	-	-	305.017
Bangunan dan perumahan / Building and housing	304.070	25.634	- (	186)	329.518
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	102.970	51.442	- (	105.487)	48.925
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	137.325	78.187	- (	25.701)	189.811
Saran dan prasarana / Facilities and infrastructure	396	855	-	-	1.251
Total / Total	845.570	160.326	- (	131.374)	874.522

TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.563.497	201.219 (	6.228)	-	4.758.488
---	------------------	------------------	----------------	----------	------------------

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Aset pemilikan langsung / Direct ownership

Bangunan dan perumahan / Building and housing	168.467	11.262	-	-	179.729
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.751.114	63.165 (	2.793)	-	1.811.486
Kendaraan bermotor / Vehicles	43.030	2.916	-	-	45.946
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	254.341	21.090 (	3.420)	-	272.011
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	425	472	-	-	897

TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	2.217.377	98.905 (	6.213)	-	2.310.069
---	------------------	-----------------	----------------	----------	------------------

NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.346.120				2.448.419
---	------------------	--	--	--	------------------

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023
Tanah / Land	869.875	31.631	-	-	901.506
Bangunan dan perumahan / Building and housing	359.954	-	-	933	360.887
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.053.787	5.137 (	8.296)	36.093	2.086.721
Kendaraan bermotor / Vehicles	50.271	4.043 (	3.049)	727	51.992
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	301.768	7.513 (	18.311)	19.399	310.369
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	4.178	-	2.274	6.452
Total / Total	3.635.655	52.502 (	29.656)	59.426	3.717.927

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	297.359	3.450	-	-	300.809
Bangunan dan perumahan / Building and housing	350.139	71.202	- (	117.271)	304.070
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	72.651	67.068	- (	36.749)	102.970
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	4.735	41.938	-	90.652	137.325
Saran dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	341	-	55	396
Sarana jalan / Road facility	443	1	- (	444)	-
Total / Total	725.327	184.000	- (	63.757)	845.570

TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.360.982	236.502 (	29.656)	(4.331)	4.563.497
---	------------------	------------------	----------------	----------------	------------------

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Aset kepemilikan langsung / Direct ownership

Bangunan dan perumahan / Building and housing	152.791	15.806	- (	130)	168.467
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.665.284	93.748 (	8.296)	378	1.751.114
Kendaraan bermotor / Vehicles	38.789	6.563 (	3.049)	727	43.030
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	243.935	29.851 (	18.305)	(1.140)	254.341
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	-	260	-	165	425

TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	2.100.799	146.228 (	29.650)	-	2.217.377
---	------------------	------------------	----------------	----------	------------------

NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.260.183				2.346.120
---	------------------	--	--	--	------------------

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) per 2024 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 870.600 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.829. Pada tanggal 30 September 2024 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga dengan nilai yang cukup, terhadap kerugian yang diderita oleh Perusahaan karena tidak bisa menjalankan kegiatan usahanya yang diakibatkan oleh aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (*Business Interruption Insurance*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.600.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai tercatat dan laba penjualan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga jual	3.181	469
Nilai tercatat	(15)	(5)
Laba penjualan aset tetap	3.166	464

Beban penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dibebankan pada kelompok berikut:

	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	88.109	99.831
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	10.796	11.848
Total	98.905	111.679

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 2024 amounting to Rp 870,600 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 8,829 for vehicles. As of 30 September 2024, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

In addition to insurance on fixed assets mentioned above. The company also insures with sufficient value, against losses suffered by the company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (*Business Interruption Insurance*) with a sum insured of Rp 1,600,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

The sales price, carrying amount and gain on sales of fixed assets for the nine-month period then ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

Selling price
Carrying amount

Gain on sale of fixed assets

The depreciation expenses for the nine-month period then ended 30 September 2024 and 2023 are charged to the following:

Cost of goods sold (Note 28)
Selling, general and administrative
Expenses (Note 29)

Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap dalam periode konstruksi pada tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai
berikut:

Details of fixed assets under construction as at
30 September 2024 and 31 December 2023 are as
follows:

2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	30 September 2024
T a n a h	70	305.017	Januari / January 2025	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	329.518	Januari / January 2025	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	48.925	Januari / January 2025	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	189.811	Januari / January 2025	Equipments and fixtures
Sarana Prasarana	70	1.251	Januari / January 2025	Facilities and infrastructure
T o t a l		874.522		T o t a l
2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2023
T a n a h	70	300.809	Mei / May 2024	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	304.070	Mei / May 2024	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	102.970	Mei / May 2024	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	137.325	Mei / May 2024	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	70	396	Mei / May 2024	Road Facility
T o t a l		845.570		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi
penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September
2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no indication of
impairment of fixed assets as of 30 September 2024 and
31 December 2023.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 73 dengan rincian sebagai berikut:

14. RIGHTS OF USE ASSETS - NET

The right of use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS No. 73 with details as follows:

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 2024
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	-	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	19.261	4.090	-	-	23.351
Kendaraan /Vehicles	79.717	474	- (277)		79.914
Total	105.367	4.564	- (277)		109.654
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	5.353	750	-	-	6.103
Bangunan / Buildings	15.539	2.830	-	-	18.369
Kendaraan /Vehicles	53.909	7.720	- (1.395)		60.234
Total	74.801	11.300	- (1.395)		84.706
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	30.566				24.948
2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	-	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	15.704	3.557	-	-	19.261
Kendaraan /Vehicles	56.968	29.316 (6.567)		-	79.717
Total	79.061	32.873 (6.567)			105.367
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	4.045	1.308	-	-	5.353
Bangunan / Buildings	12.169	3.370	-	-	15.539
Kendaraan /Vehicles	50.564	9.912 (6.567)		-	53.909
Total	66.778	14.590 (6.567)			74.801
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	12.283				30.566

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023, amortisasi dari aset hak guna dibebankan pada kelompok berikut:

For the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023, amortization of right of use assets are charged to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	2.338	1.667	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	8.962	6.826	Selling, general and administrative expenses (Note 29)
Total	11.300	8.493	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 2024
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.380	998	-	2.304	44.682
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	5.042	-	-	-	5.042
Total / Total	52.094	998	-	-	55.396
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	1.152	1.152	- (2.304)	-	-
Total / Total	1.152	1.152	-	-	-
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	53.246	2.150	-	-	55.396
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.369	321	-	-	41.690
Hak atas tanah / Land rights	3.139	166	-	-	3.305
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	630	472	-	-	1.102
Total / Total	45.138	959	-	-	46.097
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.108				9.299

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

2023	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.380	-	-	-	41.380
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	-	5.042	-	-	5.042
Total / Total	47.052	5.042	-	-	52.094
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	-	1.152	-	-	1.152
Total / Total	-	1.152	-	-	1.152
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	47.052	6.194	-	-	53.246
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.249	120	-	-	41.369
Hak atas tanah / Land rights	2.918	221	-	-	3.139
Hak atas pengelolaan jalan / Road handle rights	-	630	-	-	630
Total / Total	44.167	971	-	-	45.138
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.885				8.108

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada kelompok berikut:

For the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023, amortization of intangible assets are charged to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	624	152	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	335	122	Selling, general and administrative expenses (Note 29)
Total	959	274	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Uang muka investasi		
R u p i a h	98.085	47.915
Mata Uang Asing	366.348	271.465
Taksiran restitusi pajak penghasilan	-	68.255
Uang jaminan	1.721	1.721
T o t a l	466.154	389.355

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Investment advances
R u p i a h
Foreign Currency
Estimated income tax refund
Warranty deposit
T o t a l

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	856	809
PT Bank Central Asia Tbk	806	758
T o t a l	1.662	1.567

17. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No. CBG.CB1/SPPK.447/2023 tanggal 15 Desember 2023. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility	:
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:
Bunga/Interest	:
Jangka waktu/Time period	:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/SPPK.447/2023 dated 15 December 2023. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

Rp 100.000
Modal kerja/working capital
7,50% per tahun/ 7.50% p.a.
23 Desember/ December 2023 sampai dengan/ up to 22 Desember/ December 2024

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 856 dan Rp 809.

As As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the loan balances amounted to Rp 856 and Rp 809, respectively.

Pada bulan Desember 2023, terdapat beberapa perpanjangan jangka waktu pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) tbk, sebagai berikut:

In December 2023, there were several extensions to the term of the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) tbk, as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

1. Fasilitas Non-Cash Loan

Addendum No / Addendum No :
Tanggal addendum / Addendum date :
Limit kredit / Credit limit :
Jangka waktu / Time period :

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

Addendum No / Addendum No :
Tanggal addendum / Addendum date :
Limit kredit / Credit limit :
Jangka waktu / Time period :

3. Fasilitas Kredit Treasury Line

Addendum No / Addendum No :
Tanggal addendum / Addendum date :
Limit kredit / Credit limit :
Jangka waktu / Time period :

Perusahaan wajib memenuhi ketentuan kredit yaitu, memiliki rasio lancar (current ratio) di atas 100% (seratus persen), debt equity ratio atas dasar leverage maksimal sebesar 200% (dua ratus persen), serta earning before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)/Interest minimal 150% (seratus lima puluh persen). Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

1. Non-Cash Loan Facility

CRO.KP/066/NCL/11 Akta No. 47
Desember/December 2023
USD 4.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2023 s/d 22 Desember 2024/
23 December 2023 until 22 December 2024

2. Working Capital Credit Facility (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

KP-COD/022/PK - KMK/2003 Akta No. 11
Desember/December 2023
Rp 100.000.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2023 s/d 22 Desember 2024/
23 December 2023 until 22 December 2024

3. Treasury Line Credit Facility

KP-CRO/040/11
Desember/December 2023
USD 10.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2023 s/d 22 Desember 2024/
23 December 2023 until 22 December 2024

The Company is required to fulfill credit requirements, namely, have a current ratio above 100% (one hundred percent), a debt equity ratio based on maximum leverage of 200% (two hundred percent), and earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) /Minimum interest of 150% (one hundred and fifty percent). There are no other significant events after the date of completion of the consolidated financial statements.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang telah diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 04 April 2019 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No.10220/GBK/2024 tanggal 21 Maret 2024 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan Omnibus Letter of Credit, masing-masing sebagai berikut:

Limit / Maximum Facility :
Tujuan/Purpose :
Bunga / Interest :
Jangka waktu / Time period :

Limit / Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu / Time period :

PT Bank Central Asia Tbk

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 04 April, 2019 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. 10220/GBK/2024 dated 21 March 2024 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Rp 50.000
Modal kerja/working capital
8,00% per tahun/ 8.00% p.a.
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2025

USD 2.000.000
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2025

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 806 dan Rp 758.

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak preference melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (pari passu).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 94 dan Rp 88 (Catatan 32).

Perusahaan mempunyai fasilitas kredit bank yang belum digunakan per 30 September 2024, sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Jangka waktu/Time period :

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Jangka waktu/Time period :

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu/Time period :

Fasilitas / Facility :
Limit/Maximum Facility :
Tujuan / Purpose :
Jangka waktu/Time period :

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the loan balances amounted to Rp 806 and Rp 758, respectively.

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (pari passu).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

For the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 94 and Rp 88, respectively (Note 32).

The Company has unused bank credit facilities as of 30 September 2024, as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Non kas / Non-cash loan
USD 4.000.000
23 Desember / December 2023 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2024

Treasury Line
USD 10.000.000
23 Desember / December 2023 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2024

PT Bank Central Asia Tbk

L/C (Sight and Usance)
USD 2.000.000
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2025

Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP)
USD 20.000.000
Untuk hedging resiko kurs dari transaksi pembelian dalam mata uang asing
18 Maret / March 2024 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2025

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Citibank

Berdasarkan Surat No. CCBME/ JKT/ 20230904/ 0000102355/0001 tanggal 13 September 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari citibank sebagai berikut:

Fasilitas / Facility	:
Limit/Maximum Facility	:
Tujuan / Purpose	:
Jangka waktu/Time period	:
Fasilitas / Facility	:
Limit/Maximum Facility	:
Tujuan / Purpose	:
Jangka waktu/Time period	:
Fasilitas / Facility	:
Limit/Maximum Facility	:
Tujuan / Purpose	:
Jangka waktu/Time period	:

Citibank

Based on Letter No. CCBME/JKT/20230904/ 0000102355/0001 dated 13 September 2023, the Company obtained several facilities from Citibank as follows:

Sublimit Bank Guarantee	:
USD 5.000.000	:
untuk mendukung kontrak dengan pemasok (yaitu pengemasan, dll) / to support contract with suppliers (i.e. packaging, etc)	:
Maksimal 150 hari / Max. 150 days	:
Sublimit L/C Issuance (Sight / Usance)	:
USD 5.000.000	:
Penerbitan L/C kepada Pemasok / L/C Issuance to Supplier	:
Maksimal 150 hari / Max. 150 days (for sight L/C)	:
Maksimal 200 hari / Max. 200 days (for usance L/C)	:
Sublimit TR (Trust Receipt) Loan	:
USD 5.000.000	:
Untuk melunasi L/C / To settle L/C	:
Maksimal 120 hari / Max. 120 days	:

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	30 September/ September 2024
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	120.458
Pemasok dalam negeri	343.562
T o t a l	464.020

	31 Desember/ December 2023	
		Third parties
	177.253	Foreign suppliers
	288.022	Domestic suppliers
T o t a l	465.275	T o t a l

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Daya Cipta Kemasindo.

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Daya Cipta Kemasindo.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan concentrate untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd.dan Olam International Ltd.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd and Olam International Ltd.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>
Lancar	238.161
Telah jatuh tempo 1-30 hari	225.859
Total	464.020

Berdasarkan valutenya, ikhtisar utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>
Rupiah	343.562
Mata Uang Asing	120.458
Total	464.020

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 40.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on aging schedule as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
213.736		Current
251.539		Over due in 1 - 30 days
465.275		Total

Based on currency, the summary of accounts payables as at the date of consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
288.022		Rupiah
177.253		Foreign Currencies
465.275		Total

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 40.

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2022 sebesar Rp 30 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 dari Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40 (jumlah penuh) per lembar saham.

	<u>30 September/ September 2024</u>
2023	401
2022	305
2021	255
2020	871
2019	111
2018	-
Total	1.943

19. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2023 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2022 profit amounting Rp 30 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40 (full amount) per share.

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
-		2023
306		2022
257		2021
875		2020
112		2019
112		2018
1.662		Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Promosi	29.697	81.186	Promotion
Angkutan	34.384	39.328	Freight
Lain-lain	27.631	30.498	Others
T o t a l	91.712	151.012	T o t a l

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. LEASE PAYABLE

Utang sewa pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Lease payable as of 30 September 2024 and 31 Desember 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Tanah	361	1.210	Land
Kendaraan	20.672	28.124	Vehicle
Jumlah utang sewa pembiayaan	21.033	29.334	Total finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(5.941)	(10.358)	Less current maturities
Jumlah bagian Jangka panjang	15.092	18.976	Long - term portion

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

T a h u n/ Year	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Total/ Total
2024	5.941	1.396	7.337
2025	5.262	964	6.226
2026	5.165	498	5.663
2027	4.586	-	4.586
2028	79	-	79
T o t a l	21.033	2.858	23.891

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

Perusahaan, NDI, UPBS dan USDF memiliki non-kontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit method*.

Manfaat karyawan Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporannya tanggal 21 Februari 2024.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat Diskonto	6,75%	6,75%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation for
dari karyawan sebelum 20 tahun			employee before the age of 20
dan menurun secara proposional			and will linearly decreases until 0
hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%	at the age of 54
	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	166.525	156.542	Present value of defined
Nilai wajar dari aset program	(57.041)	(54.452)	benefits liability
			Fair value of assets program
Status Pendanaan	<u>109.484</u>	<u>102.090</u>	Funded status

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Short-term post employment benefits liability

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits liability

The Company, NDI, UPBS and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the *projected unit credit method*.

The employee benefits of the Group were calculated by an independent firm of actuaries KKA Riana and Rekan (Padma) for the year ended 31 December 2023 based on its reports dated 21 February 2024.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borne by the Company.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)**

**b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)**

Mutasi nilai wajar aset program untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of fair value of assets program for the nine-month period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	54.452	50.999	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	1.458	1.944	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	2.817	3.756	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(1.686)	(2.247)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	<u>57.041</u>	<u>54.452</u>	Ending balance

Plan aset Grup dalam bentuk *trust* yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2024 dan 2023.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2024 and 2023.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca-kerja untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits liability for the nine-month period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	102.090	92.232	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	15.587	20.783	Expense charged during the year
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	2.935	3.914	Actuarial Loss (Gain) reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(1.458)	(1.944)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(9.670)	(12.895)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	<u>109.484</u>	<u>102.090</u>	Ending balance of liability

Beban imbalan pascakerja untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense for the nine-month period and year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Biaya jasa kini dan lalu	11.616	15.488	Current and past service costs
Kelebihan Pembayaran	837	1.117	Excess Payment
Biaya bunga	3.134	4.178	Interest costs
Saldo akhir	<u>15.587</u>	<u>20.783</u>	Ending balance

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)**

**b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)**

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk periode sembilan bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022, 2021, dan 2020, adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the nine-month period and years ended 30 September 2024, 31 December 2023, 2022, 2021, and 2020, were as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai kini dari liabilitas	166.525	156.542	143.231	152.037	159.009	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(57.041)	(54.452)	(50.999)	(48.571)	(45.890)	Fair value of assets
Status yang didanai	109.484	102.090	92.232	103.466	113.119	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(2.328)	(3.104)	1.146	(7.537)	162	Gain (loss) Experience adjustment on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	1.686	2.247	3.107	2.375	1.700	Experience adjustment plan assets

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko tingkat seperti risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

The Company's pension plan is exposed to level risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk as follows:

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan menimbulkan defisit pada program pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined based on market returns on government funds. In general, a decrease in the benchmark government bond interest rate will increase the defined benefit obligation. However, this will be offset by an increase in pension program investment returns and if pension program investment returns fall below this level, it will create a deficit in the pension program.

Risiko umur panjang dan risiko gaji

Longevity risk and salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan. Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the best estimate of (1) the mortality rate of pension plan participants, and (2) the future salaries of pension plan participants. As a result, increases in life expectancy and salaries of program participants will result in increases in defined benefit obligations.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/ diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

As of 31 December 2023, if the annual discount rate and future salary increase appreciated/depreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)**

**b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)**

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	146.777	166.427	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	166.695	146.371	Future salary increase (1% movement)

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

Analisis Jatuh Tempo

Maturity Analysis

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flows	Dalam 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam 2 sampai 5 tahun/ Within 2 to 5 Years	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / More than 5 to 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years
Liabilitas imbalan pasca- kerja /Post- employment benefits liability	166.525	751.695	11.587	67.755	120.936	551.417
		30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023			
Durasi Rata-Rata Tertimbang dari Kewajiban Imbalan Pasti		13,23	13,23			

*Weighted Average Duration of the Defined
Benefit Obligation*

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H., Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan, S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan, S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

The Company's shareholders as of 30 September 2024 and 31 December 2023 based on the records maintained by shares registrar PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

30 September/ September 2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.576.218.800	178.811	34,39
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
PT Maybank Sekuritas Indonesia	1.600.000.000	80.000	15,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
Masyarakat / Public	2.258.721.480	112.936	21,72
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

31 Desember/ December 2023

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.575.453.500	178.773	34,39
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
PT Maybank Sekuritas Indonesia	1.600.000.000	80.000	15,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
Masyarakat / Public	2.259.486.780	112.974	21,72
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

Direksi dan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Directors and Commissioner who are also the Company's shareholders as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September/ September 2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.576.218.800	178.811	34,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.796	1,11

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/ December 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.575.453.500	178.773	34,39
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.796	1,11

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham dengan periode pembelian kembali saham ini dimulai pada tanggal 25 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 5 Agustus 2020. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 1.854.411 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp 5.846). Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury" di Ekuitas.

In 2020, the Company has acquired 1,155,352,800 shares during the share buyback period which started from 25 June 2020 and ended on 5 August 2020. Total acquisition cost of these treasury shares amounted to Rp 1,854,411 (including direct acquisition cost of Rp 5,846). These shares are recorded as part of "treasury shares" in Equity.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 2 tanggal 19 Juni 2023 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (treasury stock) dengan cara pengurangan modal, sehingga merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal Perseroan, dimana jumlah saham yang telah disetor berubah dari 11.553.528.000 lembar saham menjadi 10.398.175.200 lembar saham. Perubahan modal perseroan ini sudah efektif berdasarkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0049934.AH.01.02 tanggal 24 Agustus 2023.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 19 June 2023 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders approved the retirement of all shares that have been bought back (treasury stock) by reducing the capital, thus amending the Article 4 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Capital, where the number of shares that have been paid up changed from 11,553,528,000 shares to 10,398,175,200 shares. This change in the Company's capital has become effective based on the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0049934.AH.01.02 dated 24 August 2023.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Agio saham	63.757	63.757	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(12.627)	(12.627)	Capital shares issuance cost
Tambahan modal disetor entitas anak	121	121	Additional paid-in capital subsidiaries
Penarikan kembali saham treasury	(5.113)	(5.113)	Withdrawal of treasury shares
Total - Neto	46.138	46.138	Total - Net

Agio saham merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (rights issue).

Additional Paid in Capital represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).

Biaya Emisi Saham merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

Share Capital Issuance Cost this represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2013, 2016, 2017 dan 2018 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911,08 atau 87,96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2023 Ari Hambawan S.H. M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2022 sebesar Rp 30 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan S.H. M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40 (jumlah penuh) per lembar saham.

25. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2013, 2016, 2017 and 2018 dividends which were not withdrawn by shareholders.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan.S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated retained earnings.

Distribution of Dividends

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2023 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2022 profit amounting Rp 30 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40 (full amount) per share.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Nilai tercatat - awal tahun	86.159	83.944
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	12.189	17.215
Dividen	(16.241)	(15.000)
Saldo akhir tahun	<u>82.107</u>	<u>86.159</u>

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries subsidiaries for the nine-month period and year then ended 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Carrying amount - beginning of the year
Share comprehensive income for the year
Dividends

Balance end of year

The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

27. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penjualan termasuk PPN Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	7.259.217	6.717.655
Makanan	56.113	64.222
Ekspor		
Minuman	10.241	9.367
Makanan	4.543	5.327
Jumlah penjualan	7.330.114	6.796.571
Pajak Pertambahan Nilai	(724.943)	(672.078)
Bonus kinerja	(22.256)	(6.153)
Penjualan Neto	<u>6.582.915</u>	<u>6.118.340</u>

27. SALES

The details of net sales for the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

Sales including VAT
Third Parties
Local
Beverage
Food
Export
Beverage
Food

Total sales

Value Added Tax
Performace bonus

Net Sales

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD 976.615 (nilai penuh) dan USD 946.412 (nilai penuh).

Tidak ada transaksi penjualan yang melebihi 10% untuk satu pihak pembeli.

27. SALES (Continued)

Export sales for the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023 amounted to USD 976,615 (full amount) and USD 946,412 (full amount), respectively.

There are no sales transactions that exceed 10% for one customer.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	3.788.500	3.486.664	Direct materials
Upah langsung	52.434	51.659	Direct labour
T o t a l	3.840.934	3.538.323	T o t a l
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Pemeliharaan dan perbaikan	110.897	95.548	Repair and maintenance
Listrik dan energy	109.012	104.534	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	88.109	99.831	Depreciation of fixed assets
Gaji dan upah	48.187	45.532	Note 13)
Pemakaian bahan pembantu	38.389	38.798	Salary and wages
Pemakaian suku cadang	30.645	29.338	Indirect materials
Keperluan pabrik	20.056	21.943	Spare parts
Penyusutan aset hak guna			Factory supplies
(Catatan 14)	2.338	1.667	Right of use asset depreciation
Asuransi	638	1.269	(Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud			Insurance
(Catatan 15)	624	152	Intangible asset amortization
Lain-lain	49.091	53.511	(Note 15)
			Others
Total	497.986	492.123	Total
Beban Pokok Produksi	4.338.920	4.030.446	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	402.204	445.925	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(382.627)	(346.339)	Ending Inventory (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	4.358.497	4.130.032	Cost of Goods Sold

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Pembelian bahan baku yang mendekati 20% beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply approximately around 20% of total cost of goods sold are as follows:

Pemasok/ Supplier	Total / Amount		Persentase dari Beban pokok penjualan/ Percentage of Total cost of goods sold	
	2024	2023	2024	2023
PT Tetra Pak Indonesia	633.080	596.209	14,53 %	14,44 %
SIG COMBIBLOC LIMITED	481.842	365.042	11,06 %	8,84 %
KSU Jaya Abadi	369.839	298.031	8,49 %	7,22 %

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the operating expenses for the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	447.851	253.446	Advertising and promotion
Angkutan:			Freight out
Pihak ketiga	230.165	217.868	Third parties
Gaji dan upah	75.677	69.175	Salary and wages
Sewa	26.953	27.840	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	8.210	6.601	Right of use asset depreciation (Note 14)
Bahan bakar	7.274	6.800	Fuel
Komunikasi	4.929	4.238	Communication
Asuransi	2.668	3.565	Insurance
Perjalanan dinas	2.520	2.328	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	533	851	Maintenance and repairs
Penyusutan (Catatan 13)	719	434	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	40.540	37.983	Others
Total	848.039	631.129	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan upah	111.224	100.122	Salary and wages
Penyusutan (Catatan 13)	10.077	11.414	Depreciation (Note 13)
Listrik dan energy	2.956	3.904	Electricity and energy
Sewa	2.226	2.660	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	752	225	Right of use asset depreciation (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	335	122	Amortization of intangible assets (Note 15)
Lain-lain	71.263	67.362	Others
Total	198.833	185.809	Total
Total Beban Usaha	1.046.872	816.938	Total Operating Expenses

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Catatan 35)	5.310	5.435
Penjualan barang bekas	5.286	3.586
Rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi (Catatan 12)	(15.779)	(17.241)
Biaya bank	(2.545)	(2.037)
Biaya dan denda pajak	(33.906)	(10.643)
Lain-lain	32.166	40.554
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(9.468)	19.654

30. OTHER INCOME - NET

The details of Other income - net for the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

Rent income: Related parties PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Note 35)
Revenue on scrap sales
Loss on sales and mortality of long-term livestock (Note 12)
Bank charges
Tax expense and penalty
Others

Total Other Income (Expense) - Net

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian Pendapatan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Obligasi pemerintah	-	31.940
Deposito	536	6.951
Jasa giro dan lain-lain	29.621	20.206
T o t a l	30.157	59.097

31. FINANCE INCOME

The details of finance income for the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

Government bonds
Deposits
Current accounts and others

T o t a l

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga MTN	-	39.696
Bunga pinjaman bank (Catatan 17)	94	88
Lain-lain	1.332	578
T o t a l	1.426	40.362

32. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

Interest MTN
Bank loans interest (Note 17)
Others

T o t a l

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Tax

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes as of 30 September 2024 and 31 December 2023 and are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
PPh Badan	15.758	-	Corporate Income Tax
Sub-total	15.758	-	Sub-total
Entitas Anak	353	145	Subsidiaries
T o t a l	16.111	145	T o t a l

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable as of 30 September 2024 and 31 December 2023 and are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	14.194	16.787	Value Added Tax
PPh Badan 2023	-	34.641	2023 Corporate Income Tax
PPh Badan 2024	-	-	2024 Corporate Income Tax
PPh Pasal 25	30.663	23.400	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	138	-	Income Tax Article 26
PPh Pasal 23	1.851	2.634	Income Tax Article 23
PPh Pasal 21	278	676	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	292	284	Income Tax Article 22
PPh Pasal 4(2)	369	470	Income Tax Article 4 (2)
Sub-total	47.785	78.892	Sub-total
Entitas Anak	5.565	4.596	Subsidiaries
T o t a l	53.350	83.488	T o t a l

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30
September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the nine-month
period ended 30 September 2024 and 2023 are as
follows:

	2024	2023	
Perusahaan Kini	236.649	249.754	The Company Current
Tangguhan	(835)	(3.483)	Deferred
	<u>235.814</u>	<u>246.271</u>	
Entitas Anak Kini	17.672	16.943	Subsidiaries Current
Tangguhan	1.702	1.900	Deferred
	<u>19.374</u>	<u>18.843</u>	
Konsolidasian Kini	254.321	266.697	Consolidated Current
Tangguhan	867	(1.583)	Deferred
	<u>255.188</u>	<u>265.114</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan periode
berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai
teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan
tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas
konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from
the theoretical amount that would arise using the
applicable tax rate to profits on the consolidated
entities as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.148.358</u>	<u>1.216.224</u>	Consolidated profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	252.639	267.569	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada: Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(4.419)	(966)	Tax effects of: Share in net profit (loss) from associates and joint venture
Rugi fiskal	6.791	4.975	Fiscal loss
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.769	7.229	Non deductible expense
Pajak penghasilan final	(7.592)	(13.693)	Final tax income
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>255.188</u>	<u>265.114</u>	Consolidated income tax expenses

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan terutang

Calculation of income tax payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

Reconciliation between the consolidated profit before income tax expense and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.148.358	1.216.224	Consolidated profit before income tax expense
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama-bersih dan eliminasi	(78.132)	(69.012)	Net profit of subsidiaries, associates, joint venture and elimination
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan	1.070.226	1.147.212	Income before estimated Income Tax-Company
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction)
Beda Tetap			Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	1.200	1.244	Employee benefits in kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(34.269)	(61.935)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda Pajak	32.975	9.724	Tax correction and penalties
Lain-lain	-	20.560	Others
Total perbedaan tetap	(94)	(30.407)	Total permanent differences
Beda Temporer			Temporary Differences
Amortisasi aset sewa guna	9.651	6.954	Amortization of right of use assets
Amortisasi biaya emisi MTN	-	1.447	Amortisation of MTN issuance cost
Penyusutan aset tetap	1.769	13.432	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	12.717	10.819	Employee benefits
Amortisasi premium	-	406	Amortization of premium
Beban bunga sewa	1.132	348	Lease interest expense
Pembayaran sewa	(10.680)	(7.654)	Lease payment
Pembayaran imbalan kerja	(7.577)	(5.823)	Employee benefits paid
Biaya asuransi	(1.458)	(1.458)	Insurance expense
Amortisasi aset tak berwujud	(7)	(18)	Amortization of Intangible assets
Laba (rugi) penjualan aset	2	(14)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Total perbedaan temporer	5.549	18.439	Total temporary differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.075.681	1.135.244	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perusahaan	236.649	249.754	The Company - Current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	21.984	19.350	Income Tax Article 22
PPh 23	3.978	4.095	Income Tax Article 23
PPh 25	226.445	152.194	Income Tax Article 25
Total pajak dibayar di muka	252.407	175.639	Total prepaid taxes
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	(15.758)	74.115	Estimated underpayment (overpayment) of corporate income tax

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

<u>30 September 2024</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into</u>			<u>30 September 2024</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Imbalan kerja	447	78	16	541
Utang sewa pembiayaan	(204)	-	-	(204)
Hewan ternak	(3.071)	-	-	(3.071)
Aset hak guna	299	-	-	299
Total liabilitas pajak tangguhan	(2.529)	78	16	(2.435)
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Asset
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.612	413	(203)	4.822
Aset tetap	2.793	(72)	-	2.721
Hewan ternak	(1.996)	(2.128)	-	(4.124)
Aset tak berwujud	28	31	-	59
Penyisihan Piutang	528	-	-	528
Utang sewa pembiayaan	239	(206)	-	33
Aset hak guna	(185)	182	-	(3)
Total Aset Pajak Tangguhan	6.019	(1.780)	(203)	4.036
Perusahaan				The Company
Aset tetap	(16.357)	390	-	(15.967)
Imbalan kerja	17.400	489	832	18.721
Amortisasi aset takberwujud	(231)	252	-	21
Penyisihan piutang	827	-	-	827
Penyisihan persediaan	43	-	-	43
Utang sewa pembiayaan	(6.021)	(1.551)	-	(7.572)
Aset hak guna	6.511	1.255	-	7.766
Total aset pajak tangguhan	2.172	835	832	3.839
Total aset pajak tangguhan	8.191	(945)	629	7.875

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2023

Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credited (charged) into

31 December 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	322	104	21	447	Employee benefits
Utang sewa pembiayaan	(39)	(165)	-	(204)	Lease payable
Hewan ternak	(980)	(2.091)	-	(3.071)	Long-term livestock
Aset hak guna	49	250	-	299	Right of use asset
Total liabilitas pajak tangguhan	(648)	(1.902)	21	(2.529)	Total deferred tax liabilities
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.330	551	(269)	4.612	Employee benefits
Aset tetap	3.020	(227)	-	2.793	Fixed assets
Hewan ternak	(214)	(1.782)	-	(1.996)	Long-term livestock
Aset tak berwujud	-	28	-	28	
Penyisihan Piutang	-	528	-	528	Allowance receivable
Utang sewa pembiayaan	498	(259)	-	239	Lease payable
Aset hak guna	(429)	244	-	(185)	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	7.205	(917)	(269)	6.019	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(14.328)	(2.029)	-	(16.357)	Fixed assets
Imbalan kerja	15.638	653	1.109	17.400	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	1.432	(1.432)	-	-	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	31	(262)	-	(231)	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	827	-	-	827	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	43	-	-	43	Allowance for Inventories
Utang sewa pembiayaan	(9.911)	3.890	-	(6.021)	Lease payable
Aset hak guna	10.434	(3.923)	-	6.511	Right of use asset
Biaya emisi MTN	(370)	370	-	-	MTN issuances cost
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.266	-	(2.266)	-	Fair value through other comprehensive income investment
Total aset pajak tangguhan	6.062	(2.733)	(1.157)	2.172	Total deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan	13.267	(3.650)	(2.947)	8.191	Total deferred tax Asset

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administrasi

e. Administration

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

f. Perubahan tarif pajak

f. Tax rate changes

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

On 29 October 2021, the Indonesian Government issued a Law No. 7 Year 2021 related to Harmonization of Tax Regulation. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments of 22% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terkadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulation from the implementation of law No.7/2021, among others are as follows:

1. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat 1 Januari 2025; dan
2. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022.

1. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022 then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025; and
2. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2024	2023
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	881.181	939.008
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	10.398.175.200	10.398.175.200
Laba per saham (jumlah penuh)	85	90

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

34. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total profit attributable to owner of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding(number of shares)

Earnings per share amount (full amount)

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/ Expense	
			%	%
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / Other Receivables (Note 6)				
PT Menara Ultra Indonesia	23.405	22.701	0,30	0,30
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	2.867	2.867	0,04	0,04
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.144	1.145	0,01	0,02
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	129	122	0,00	0,00
Total / Total	27.545	26.835	0,35	0,36
Penyertaan Saham (Catatan 11) / Investment in Share (Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	95.281	76.101	1,21	1,01
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	15.355	18.982	0,19	0,25
PT Menara Ultra Indonesia	20.637	16.102	0,26	0,21
Total / Total	131.273	111.185	1,66	1,48
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	406	31	0,05	0,00

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense	
	2024	2023	%	%
Penghasilan Sewa (Catatan 30) / Rent income (Note 30)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	5.310	5.435	0,08	0,10
Beban Fasilitas / Facility expenses				
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1.272	1.454	0,02	0,04

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa dan Piutang lain-lain / Shares issued and rent income and other receivables
2.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Pemegang saham yang sama/ Shared Shareholder	Piutang lain-lain dan beban fasilitas/ Other receivable and facility expenses
3.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Penyertaan saham dan utang lain-lain / Investment in share and other liabilities
4.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok/ Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
5.	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan piutang lain-lain / investment in shares and other receivable

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Transactions with key management personnel

Directors and Commissioners Compensation

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 30 September 2024, 30 September 2023, dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 30 September 2024, 30 September 2023, and 31 December 2023 were as follows:

	2024	2023	
PENJUALAN NETO			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	6.913.681	6.397.307	Beverages**)
Makanan**)	55.095	63.185	Foods**)
T o t a l	6.968.776	6.460.492	T o t a l
Eliminasi	(385.861)	(342.152)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	6.582.915	6.118.340	Total After Elimination
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	4.702.580	4.425.820	Beverages**)
Makanan**)	41.778	46.364	Foods**)
T o t a l	4.744.358	4.472.184	T o t a l
Eliminasi	(385.861)	(342.152)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	4.358.497	4.130.032	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			SEGMENT RESULT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	1.028.577	1.112.377	Beverages**)
Makanan**)	7.968	11.097	Foods**)
T o t a l	1.036.545	1.123.474	T o t a l
Laba usaha entitas anak	62.994	62.919	Operating income of subsidiaries
T o t a l	1.099.539	1.186.393	T o t a l
Eliminasi	(27.142)	(27.406)	Elimination
Pendapatan / (Beban) Lain-lain-Neto Perusahaan	80.910	62.238	Other Income / Charges - Net Company
Entitas Anak	(4.949)	(5.002)	Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.148.358	1.216.223	Profit before income tax

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Perusahaan	8.032.884	7.636.325	Company
Entitas Anak	1.085.148	1.051.793	Subsidiaries
T o t a l	9.118.032	8.668.118	T o t a l
Eliminasi	(1.226.195)	(1.164.162)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	7.891.837	7.523.956	Total After Elimination
Total LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perusahaan	937.374	1.003.691	Company
Entitas Anak	840.356	790.623	Subsidiaries
T o t a l	1.777.730	1.794.314	T o t a l
Eliminasi	(1.031.685)	(957.326)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	746.045	836.988	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	2.121.285	1.979.614	Beverages**)
Makanan**)	318.029	317.601	Foods**)
Aset tetap bersama***)	1.444.652	1.420.712	General Fixed Assets***)
T o t a l	3.883.966	3.717.927	T o t a l
Entitas Anak	(584.448)	(581.804)	Subsidiaries
Total - Perusahaan	3.299.518	3.136.123	Total - Company

**) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT.

***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

**) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.

***) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

37. KOMITMEN

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

37. COMMITMENTS

The Company entered into several cooperation among others:

a. PT Sanghiang Perkasa

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (toll packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMENT (Lanjutan)

a. PT Sanghiang Perkasa (lanjutan)

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 35.578 dan Rp 39.141.

b. PT Unilever Indonesia

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

37. COMMITMENTS (Continued)

a. PT Sanghiang Perkasa (continued)

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

For the nine-month period ended 30 September 2024 and 2023, the total value of the actual transaction amounted to Rp 35,578 and Rp 39,141, respectively.

b. PT Unilever Indonesia

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.

38. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan. termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

		Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
30 September 2024	Biaya diamortisasi							30 September 2024 Amortised cost
Bank dan setara kas	2.434.024	2.434.024	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	698.196	691.053	708	66	4.126	2.243	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	56.679	54.220	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	2.199	2.199	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Aset tidak lancar lainnya	466.154	466.154	-	-	-	-	-	Other non-current assets
T o t a l	3.657.252	3.647.650	708	66	4.126	2.243	5.988	T o t a l
		Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2023	Biaya diamortisasi							31 December 2023 Amortised cost
Bank dan setara kas	2.159.091	2.159.091	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	713.833	677.623	30.791	3.123	-	2.296	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.250	56.791	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	891	891	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Aset tidak lancar lainnya	389.355	389.355	-	-	-	-	-	Other non-current assets
T o t a l	3.322.420	3.283.751	30.791	3.123	-	2.296	5.988	T o t a l

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of the reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 202.755.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 30 September 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp 144 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

Currency exchange rate risk (Continued)

As of 30 September 2024, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the nine-month period ended 30 September 2024 would have been Rp 202,755 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 30 September 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended 30 September 2024 would have been Rp 144 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

		Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
<u>30 September 2024</u>	Satu tahun / Within 1 year				<u>30 September 2024</u>
Utang bank jangka pendek	1.662	-	-	1.662	Short-term bank loans
Utang usaha	464.020	-	-	464.020	Trade payables
Utang Lain-lain	406	-	-	406	Other payable
Utang dividen	1.943	-	-	1.943	Dividend payable
Akrual	91.712	-	-	91.712	Accruals
Utang sewa pembiayaan	5.941	10.427	4.665	21.033	Lease payable

		Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
<u>31 Desember 2023</u>	Satu tahun / Within 1 year				<u>31 Desember 2023</u>
Utang bank jangka pendek	1.567	-	-	1.567	Short-term bank loans
Utang usaha	465.275	-	-	465.275	Trade payables
Utang Lain-lain	31	-	-	31	Other payable
Utang dividen	1.662	-	-	1.662	Dividend payable
Akrual	151.012	-	-	151.012	Accruals
Utang sewa pembiayaan	10.358	10.491	8.485	29.334	Lease payable

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

d. Fair value estimation

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	2.443.724	2.443.724	2.174.324	2.174.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	694.667	694.667	710.304	710.304	Account receivables
Piutang lain-lain	54.220	54.220	56.791	56.791	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	2.199	2.199	891	891	Non current financial asset
Aset tidak lancar lainnya	466.154	466.154	389.355	389.355	Other non-current assets
T o t a l	3.660.964	3.660.964	3.331.665	3.331.665	T o t a l

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Utang bank jangka pendek	1.662	1.662	1.567	1.567	Short-term bank loans
Utang usaha	464.020	464.020	465.275	465.275	Account payables
Utang lain-lain	406	406	31	31	Other payables
Utang dividen	1.943	1.943	1.662	1.662	Dividends payable
A k r u a l	91.712	91.712	151.012	151.012	Accruals
<u>Utang jangka pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang sewa pembiayaan	5.941	5.941	10.358	10.358	Lease payable
<u>Utang jangka panjang</u>					<u>Long - Term Liabilities-</u>
Utang sewa pembiayaan	15.092	15.092	18.976	18.976	Lease payable
T o t a l	580.776	580.776	648.881	648.881	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank dan utang sewa pembiayaan, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang *Medium Term Notes*, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

- *The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable accruals, current portions of bank loans, finance lease payables and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, Medium Term Notes loans, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.*

e. Manajemen permodalan

e. Capital management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are summarized below:

		30 September / September 2024			
Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	34.070.828	515.764	Cash in bank	
Setara kas	USD	80.000.000	1.211.040	Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	147.794	2.237	Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	3.395.335	51.398	Advance payments	
	EUR	72.017	1.214		
	GBP	82	2		
Uang muka investasi	USD	5.109.731	77.351	Advance payments	
	EUR	17.148.743	288.997		
Total Aset			2.148.003	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	7.957.331	120.458	Trade payables	
Total Liabilitas			120.458	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			2.027.545	Net Asset	

		31 Desember / December 2023			
Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	74.355.032	1.146.257	Cash in bank	
Piutang usaha	USD	169.418	2.612	Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	351.786	5.423	Advance payments	
	EUR	167.433	2.870		
	GBP	19.794	391		
Uang muka investasi	USD	3.576.699	55.138	Advance payments	
	EUR	12.621.554	216.327		
Total Aset			1.429.018	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	11.082.697	170.851	Trade payables	
	EUR	373.534	6.402		
Total Liabilitas			177.253	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			1.251.765	Net Asset	

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Oktober 2024 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 30 September 2024, aset neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 49.577.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 30 October 2024 been used to restate the Group's assets and 30 September 2024, the net assets in foreign currencies would have increased by Rp 49,577.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2024	2023	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	63.503	59.749	Additions to livestock (calf)
Dividen (belum ditagih lebih dari 5 tahun ke cadangan khusus)	112	93	Dividends (outstanding for more than 5 years to special reserves)
Penjualan obligasi pemerintah (laba/ rugi nilai wajar)	-	13.021	Sales of government bonds (fair value gain/loss)
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Treasury Stock) dengan cara pengurangan modal	-	1.854.411	Recall all shares that have been bought (Treasury stocks) by reducing the capital

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

There are no other significant events after the date of completion of the consolidated financial statements.

42. PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UNTUK PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

42. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2024.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Board of Directors of the Company on 30 October 2024.